



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 3, No. 2, 2026

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 3, No. 2, 2026

Pages: 1698–1705

Implementasi *Joyful Learning* dalam Meningkatkan Partisipasi
Siswa pada Pembelajaran Ekonomi

Wahyu Muh. Syata

Universitas Halu Oleo

Article in Journal of MISTER

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v3i2.4330>

How to Cite this Article

APA : Syata, W. M. (2025). Implementasi Joyful Learning dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa pada Pembelajaran Ekonomi. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 3(2), 1698 – 1705. <https://doi.org/10.32672/mister.v3i2.4330>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Implementasi *Joyful Learning* dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa pada Pembelajaran Ekonomi

Wahyu Muh. Syata

Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Halu Oleo,
Kendari, Indonesia

*Email Korespondensi: wahyumuh.syata@uho.ac.id

Diterima: 15-04-2026

| Disetujui: 22-04-2026

| Diterbitkan: 30-04-2026

ABSTRACT

This research aims to analyze the implementation of joyful learning in increasing student participation in economics education. The research uses a Systematic Literature Review (SLR) approach by examining various relevant scientific articles from the period 2017–2025. Data were obtained thru searches of academic databases such as Google Scholar, Scopus, and national journals, and then analyzed using content analysis techniques and descriptively synthesized. The research results show that the implementation of joyful learning can significantly increase student participation, both cognitively, emotionally, and socially. This approach is effective because it integrates a pleasant learning atmosphere, contextual presentation of materials, and active student involvement in the learning process. The application of strategies such as digital media, gamification, group discussions, and collaborative activities has proven to enhance students' motivation, concentration, creativity, and confidence. In addition, joyful learning also contributes to creating an interactive and student-centered learning environment. However, the success of its implementation is influenced by the competence of teachers, the availability of infrastructure, and the support of educational policies. Therefore, the joyful learning approach has become one of the relevant learning strategies to enhance student participation and the quality of economic education sustainably.

Keywords: *Joyful Learning; Student Participation; Economic Learning..*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi *joyful learning* dalam meningkatkan partisipasi siswa pada pembelajaran ekonomi. Penelitian menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan mengkaji berbagai artikel ilmiah yang relevan pada rentang tahun 2017–2025. Data diperoleh melalui penelusuran database akademik seperti Google Scholar, Scopus, dan jurnal nasional, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi dan disintesis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *joyful learning* mampu meningkatkan partisipasi siswa secara signifikan, baik dari aspek kognitif, emosional, maupun sosial. Pendekatan ini efektif karena mengintegrasikan suasana belajar yang menyenangkan, penyajian materi yang kontekstual, serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Penerapan strategi seperti media digital, gamifikasi, diskusi kelompok, dan aktivitas kolaboratif terbukti mampu meningkatkan motivasi, konsentrasi, kreativitas, serta kepercayaan diri siswa. Selain itu, *joyful learning* juga berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan berpusat pada siswa. Namun demikian, keberhasilan implementasinya dipengaruhi oleh kompetensi guru, ketersediaan sarana prasarana, serta dukungan kebijakan pendidikan. Oleh karena itu, pendekatan *joyful learning* menjadi salah satu strategi pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan partisipasi siswa serta kualitas

pembelajaran ekonomi secara berkelanjutan.

Katakunci: Joyful Learning; Partisipasi Siswa; Pembelajaran Ekonomi.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada abad ke-21 menuntut adanya transformasi pendekatan pembelajaran dari yang berpusat pada guru (*teacher-centered*) menuju pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student-centered*). Dalam konteks ini, partisipasi siswa menjadi salah satu indikator utama keberhasilan proses pembelajaran. Partisipasi siswa tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga emosional dan perilaku siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran ekonomi masih sering dianggap sebagai mata pelajaran yang bersifat abstrak, teoritis, dan kurang menarik, sehingga berdampak pada rendahnya partisipasi aktif siswa.

Salah satu pendekatan yang mulai banyak dikembangkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pendekatan *joyful learning*. Pendekatan ini menekankan pada penciptaan suasana belajar yang menyenangkan, nyaman, dan bermakna, sehingga siswa dapat belajar tanpa tekanan dan dengan penuh antusiasme. Pembelajaran yang menyenangkan terbukti mampu meningkatkan motivasi, perhatian, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Ketika siswa merasakan kenyamanan dan kebahagiaan dalam belajar, mereka cenderung lebih aktif, kreatif, dan terbuka dalam menerima serta mengolah informasi.

Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *joyful learning* memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Wicaksono (2020) menemukan bahwa penggunaan *mobile learning* sebagai bagian dari pembelajaran yang menyenangkan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan meningkatkan antusiasme siswa. Selain itu, Feriyanto dan Anjariyah (2024) mengungkapkan bahwa integrasi unsur seni, permainan edukatif, dan *scaffolded learning* dalam *joyful learning* dapat meningkatkan keterlibatan emosional serta daya ingat siswa terhadap materi pembelajaran.

Lebih lanjut, penelitian Anggoro, Sopandi, dan Sholehuddin (2017) menunjukkan bahwa pendekatan *joyful learning* tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga mampu membentuk sikap positif siswa terhadap pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh Widyawulandari dan Indriayu (2019) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang menyenangkan mampu meningkatkan perhatian, fokus, partisipasi aktif, serta rasa percaya diri siswa, sekaligus mengurangi kejenuhan dalam belajar. Sejalan dengan itu, Siregar et al. (2025) menegaskan bahwa penerapan *joyful learning* mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan inklusif. Melalui partisipasi aktif, eksplorasi terbuka, serta penghargaan terhadap keberagaman cara berpikir siswa, motivasi dan sikap positif peserta didik terhadap pembelajaran meningkat secara nyata.

Dalam perkembangan terbaru, pendekatan *joyful learning* juga banyak diintegrasikan dengan konsep *mindful* dan *meaningful learning* dalam kerangka *deep learning*. Pendekatan ini menekankan pentingnya kesadaran belajar, kebermaknaan materi, serta pengalaman belajar yang menyenangkan sebagai satu kesatuan yang utuh. Salong dan Ansiska (2025) menemukan bahwa integrasi ketiga aspek tersebut mampu meningkatkan keterlibatan aktif dan motivasi intrinsik mahasiswa dalam pembelajaran ekonomi. Namun demikian, implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan kompetensi guru, kurangnya dukungan teknologi, serta sistem evaluasi yang belum sepenuhnya mendukung proses pembelajaran yang mendalam (Andyanie et al., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa *joyful learning* memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan keterlibatan siswa, khususnya dalam pembelajaran ekonomi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi *joyful learning* dalam meningkatkan keterlibatan siswa pada pembelajaran ekonomi, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan kendala dalam

penerapannya. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, efektif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *studi literatur review* dengan tujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis berbagai hasil penelitian yang relevan mengenai implementasi joyful learning dalam meningkatkan partisipasi siswa pada pembelajaran ekonomi. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran komprehensif terkait perkembangan konsep, temuan empiris, serta celah penelitian yang masih perlu dikaji lebih lanjut. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) yang dilakukan secara terstruktur dan sistematis melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil kajian.

Pada tahap perencanaan, peneliti merumuskan fokus kajian dan pertanyaan penelitian, yaitu: (1) bagaimana implementasi joyful learning dalam pembelajaran ekonomi, (2) bagaimana pengaruhnya terhadap partisipasi siswa, serta (3) apa saja faktor pendukung dan kendala dalam penerapannya.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui proses penelusuran artikel ilmiah yang bersumber dari database akademik seperti Google Scholar, Scopus, dan portal jurnal nasional. Kata kunci yang digunakan meliputi “*joyful learning*”, “*partisipasi siswa*”, “*student participation*”, “*pembelajaran ekonomi*”, serta kombinasi dari kata kunci tersebut. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah: (1) artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam rentang tahun 2017–2025, (2) penelitian yang relevan dengan topik *joyful learning* dan partisipasi siswa, (3) artikel yang menggunakan pendekatan kualitatif, kuantitatif, maupun campuran.

Proses seleksi artikel dilakukan menggunakan alur PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) yang meliputi tahap identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi. Berdasarkan proses tersebut, diperoleh sejumlah artikel yang memenuhi kriteria untuk dianalisis lebih lanjut. Pada tahap analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis isi dengan cara mengelompokkan temuan penelitian berdasarkan tema-tema utama, seperti: bentuk implementasi joyful learning, dampak terhadap partisipasi siswa (kognitif, emosional, dan perilaku), serta faktor pendukung dan hambatan. Data kemudian disintesis secara deskriptif untuk menghasilkan pemahaman yang terintegrasi.

Tahap terakhir adalah pelaporan, di mana hasil analisis disajikan secara sistematis dan naratif untuk menjawab tujuan penelitian. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian mampu memberikan gambaran yang komprehensif serta rekomendasi strategis dalam penerapan joyful learning pada pembelajaran ekonomi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan sintesis berbagai penelitian, implementasi *joyful learning* dalam pembelajaran ekonomi menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan partisipasi siswa. Pendekatan ini terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan berpusat pada siswa, sehingga mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Partisipasi siswa tidak hanya terlihat dari keaktifan dalam kegiatan pembelajaran, tetapi juga dari meningkatnya perhatian, minat, serta usaha dalam memahami materi ekonomi.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa keberhasilan implementasi *joyful learning* dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu adanya integrasi aspek emosional dalam pembelajaran yang membuat siswa merasa nyaman, penyajian materi yang kontekstual dan bermakna sehingga mudah dipahami, serta suasana belajar yang menyenangkan yang mampu mendorong keterlibatan aktif siswa. Dampak dari penerapan pendekatan ini tidak hanya terlihat pada peningkatan motivasi, tetapi juga pada keterlibatan kognitif siswa yang lebih mendalam, di mana siswa menunjukkan perhatian, minat, dan usaha yang lebih besar dalam memahami materi pembelajaran (Yasid, 2025).

Temuan lain menunjukkan bahwa *joyful learning* efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa secara holistik, mencakup aspek kognitif, emosional, dan perilaku. Oleh karena itu, diperlukan dukungan berupa pelatihan guru yang berkelanjutan serta kebijakan pendidikan yang mendorong penerapan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan di berbagai konteks pendidikan (Abrori & Lutfiana, 2025). Dalam praktik pembelajaran, penerapan *joyful learning* melalui penggunaan video edukatif, media digital interaktif, diskusi kelompok, serta pemberian apresiasi kepada siswa aktif terbukti mampu meningkatkan fokus, kepercayaan diri, dan semangat belajar siswa. Hal ini berdampak langsung pada meningkatnya partisipasi siswa dalam pembelajaran ekonomi (Wibowo et al., 2024). Selain itu, suasana belajar yang santai dan variatif juga mampu meningkatkan konsentrasi, kreativitas, serta keterlibatan siswa secara lebih intens dalam setiap kegiatan pembelajaran (Damayanti et al., 2025).

Hasil kajian menunjukkan bahwa pendekatan *joyful learning* mampu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui peningkatan motivasi, partisipasi, serta hasil belajar siswa. Pembelajaran yang dirancang secara menyenangkan, interaktif, dan kontekstual tidak hanya meningkatkan keterlibatan aktif siswa, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan emosional seperti kerja sama dan kepercayaan diri (Sutrina et al., 2025). Dari aspek kemampuan berpikir, penerapan *joyful learning* juga terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kreativitas siswa. Siswa menjadi lebih aktif, terbuka, dan eksploratif dalam mengembangkan ide, yang pada akhirnya mendukung peningkatan partisipasi dalam pembelajaran (Setiawati & Sutarna, 2024). Hal serupa juga ditemukan dalam pembelajaran berbasis teknologi, di mana penggunaan gamifikasi dan media interaktif mampu meningkatkan antusiasme, kreativitas, serta keterlibatan siswa secara lebih optimal (Handayani, 2025).

Dalam konteks yang lebih luas, pendekatan *joyful learning* memiliki keunggulan pedagogis dan psikologis yang mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif dan kontekstual, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan (Djokowidodo & Saputra, 2025). Bahkan, dalam pembelajaran akuntansi, pendekatan ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan analisis siswa, yang menunjukkan bahwa *joyful learning* tidak hanya meningkatkan partisipasi, tetapi juga kualitas pemahaman siswa terhadap materi (Cerya, 2016).

Karakteristiknya yang menekankan pada pengalaman belajar yang menyenangkan, interaktif, dan bermakna memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak maupun analitis. Dalam konteks ini, pembelajaran ekonomi yang sering dianggap kompleks dapat disajikan secara lebih sederhana dan aplikatif melalui pendekatan yang kreatif dan kontekstual. Peningkatan kemampuan analisis yang dihasilkan dari penerapan *joyful learning* menunjukkan bahwa pendekatan ini tidak hanya berfokus pada aspek permukaan pembelajaran, tetapi juga mampu mendorong proses berpikir tingkat tinggi. Siswa dilatih untuk mengidentifikasi masalah, menghubungkan konsep, serta menarik kesimpulan berdasarkan situasi yang dihadapi. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berhenti pada

penguasaan materi, tetapi juga pada kemampuan siswa dalam menginterpretasikan dan memanfaatkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan nyata

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa implementasi *joyful learning* dalam pembelajaran ekonomi efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa secara menyeluruh. Peningkatan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan sosial, sehingga menjadikan pendekatan ini sebagai strategi pembelajaran yang relevan dalam menciptakan pembelajaran ekonomi yang lebih aktif, bermakna, dan berpusat pada siswa.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *joyful learning* dalam pembelajaran ekonomi memiliki kontribusi yang kuat dalam meningkatkan partisipasi siswa secara menyeluruh. Temuan ini dapat dipahami sebagai konsekuensi dari perubahan paradigma pembelajaran, dari yang semula berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa. Dalam pendekatan ini, siswa tidak lagi menjadi penerima informasi secara pasif, melainkan terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui berbagai aktivitas yang menstimulasi keterlibatan kognitif, emosional, dan sosial.

Dari perspektif kognitif, peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran ekonomi terjadi karena materi disajikan secara kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Konsep-konsep ekonomi yang sering dianggap abstrak menjadi lebih mudah dipahami ketika dikaitkan dengan realitas yang dekat dengan siswa, seperti aktivitas konsumsi, produksi, atau fenomena pasar di lingkungan sekitar. Kondisi ini mendorong siswa untuk tidak hanya menghafal konsep, tetapi juga memahami, menganalisis, dan mengaplikasikannya. Dengan demikian, keterlibatan kognitif yang lebih mendalam menjadi faktor utama yang menjelaskan meningkatnya partisipasi dan hasil belajar siswa.

Dari sisi afektif, suasana belajar yang menyenangkan dan tidak menekan berperan penting dalam meningkatkan motivasi intrinsik siswa. Ketika siswa merasa nyaman, mereka cenderung lebih percaya diri untuk berpartisipasi aktif, baik dalam mengajukan pertanyaan, menyampaikan pendapat, maupun terlibat dalam diskusi. Rasa aman secara psikologis ini menjadi landasan penting dalam menciptakan interaksi pembelajaran yang dinamis. Dengan kata lain, *joyful learning* tidak hanya meningkatkan minat belajar, tetapi juga membangun sikap positif terhadap pembelajaran ekonomi.

Sementara itu, dari aspek sosial, penerapan *joyful learning* melalui kegiatan kolaboratif seperti diskusi kelompok, simulasi, dan penggunaan media interaktif memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan interpersonal. Interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran tidak hanya memperkaya pemahaman materi, tetapi juga melatih kemampuan komunikasi, kerja sama, serta sikap saling menghargai. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan partisipasi siswa tidak hanya terjadi secara individu, tetapi juga dalam konteks kelompok yang lebih luas.

Penggunaan berbagai strategi pembelajaran seperti media digital, gamifikasi, video edukatif, dan aktivitas kolaboratif terbukti mampu menciptakan pembelajaran yang lebih variatif dan tidak monoton. Variasi metode ini berperan dalam menjaga perhatian dan konsentrasi siswa, sehingga mereka tetap terlibat secara aktif sepanjang proses pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran ekonomi, strategi ini sangat relevan karena mampu menghadirkan situasi belajar yang lebih nyata dan aplikatif. Keberhasilan implementasi *joyful learning* tidak terlepas dari peran guru sebagai fasilitator utama. Guru dituntut memiliki kompetensi pedagogik, kreativitas, serta kemampuan untuk merancang pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa. Tanpa kesiapan guru, pendekatan ini berpotensi tidak berjalan secara

optimal. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah dalam bentuk kebijakan, sarana prasarana, serta budaya belajar yang kondusif juga menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan implementasi.

Implementasi *joyful learning* dalam pembelajaran ekonomi merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan partisipasi siswa. Keberhasilannya terletak pada kemampuannya mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan sosial secara simultan, sehingga menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna, interaktif, dan berorientasi pada siswa. Oleh karena itu, pendekatan ini layak untuk terus dikembangkan dan diintegrasikan dalam praktik pembelajaran ekonomi guna meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi *joyful learning* dalam pembelajaran ekonomi efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa secara menyeluruh. Peningkatan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan sosial, yang ditunjukkan melalui meningkatnya perhatian, minat, motivasi, serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Keberhasilan pendekatan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu integrasi aspek emosional dalam pembelajaran, penyajian materi yang kontekstual dan bermakna, serta suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Dengan demikian, *joyful learning* merupakan strategi pembelajaran yang efektif dan relevan dalam meningkatkan partisipasi siswa pada pembelajaran ekonomi serta mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih bermakna dan berpusat pada siswa. Penggunaan strategi pembelajaran yang variatif seperti media digital, gamifikasi, dan aktivitas kolaboratif terbukti mampu memperkuat keterlibatan siswa. Namun demikian, implementasi *joyful learning* memerlukan dukungan dari berbagai pihak, terutama dalam peningkatan kompetensi guru, penyediaan sarana prasarana, serta kebijakan pendidikan yang mendukung pembelajaran inovatif. Oleh karena itu, pendekatan *joyful learning* layak untuk terus dikembangkan sebagai strategi pembelajaran ekonomi yang mampu meningkatkan partisipasi siswa serta kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, F., & Lutfiana, A. F. (2025). Penerapan Pendekatan Joyfull Learning untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa. *Journal of Educational Research and Community Service*, 1(1), 31-37. <https://journal.nabaedukasi.com/index.php/jercs/article/view/5>
- Andayanie, L. M., Adhantoro, M. S., Purnomo, E., & Kurniaji, G. T. (2025). *Implementation of deep learning in education: Towards mindful, meaningful, and joyful learning experiences*. *Journal of Deep Learning*, 47-56.
- Anggoro, S., Sopandi, W., & Sholehuddin, M. (2017, February). *Influence of joyful learning on elementary school students' attitudes toward science*. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 812, No. 1, p. 012001). IOP Publishing.
- Cerya, E. (2016). Joyful Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi. *Pakar Pendidikan*, 14(1), 33-42. <http://pakar.pkm.unp.ac.id/index.php/pakar/article/view/79>
- Damayanti, R. P., Rosyidah, R., Slamet, M., & Hartini, S. (2025). Penerapan Model Joyful Learning untuk

- Meningkatkan Motivasi Belajar. Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa, 3(5), 469-477. <https://ejurnal.kampusakademik.my.id/index.php/jipm/article/view/1468>
- Djokowidodo, A., & Saputra, A. W. (2025). Penerapan Joyful Learning dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi: Kajian Systematic Literature Review. JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 8(7), 7629-7636. <https://jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/8530>
- Feriyanto, F., & Anjariyah, D. (2024). *Deep learning approach through meaningful, mindful, and joyful learning: A library research*. Electronic Journal of Education, Social Economics and Technology, 5(2), 208-212.
- Handayani, R. D. S. (2025). PENERAPAN JOYFULL LEARNING UNTUK MENINGKATKAN ANTUSIASME SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI ERA DIGITAL. Jurnal Sosialita, 20(1), 23-32. <https://journal.upy.ac.id/index.php/sosialita/article/view/7601>
- Salong, A., & Ansiska, P. (2025). *Integrating Mindful, Meaningful, and Joyful Learning to Enhance Student Engagement and Learning Outcomes in Economic Education*. Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan, 17(3), 4543-4557.
- Setiawati, Y., & Sutarna, N. (2024). Implementasi Pendekatan Joyful Learning Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas V Di SD Negeri 3 Banjarangsana. Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 9(2), 143-150. <https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/pendasmahakam/article/view/1824>
- Siregar, T., Fauzan, A., Yerizon, Y., & Syafriandi, S. (2025). *Designing mathematics teaching through deep learning pedagogy: Toward meaningful, mindful, and joyful learning*. Journal of Deep Learning, 188-202.
- Sutrina, D., Alim, J. A., & Anggriani, M. D. (2025). Konsep Joyful Learning dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. Journal Educational Research and Development| E-ISSN: 3063-9158, 2(1), 611-616. <http://jurnal.globalscients.com/index.php/jerd/article/view/686>
- Wibowo, R. Y., Lestari, R. P., Ramadani, R. A., Fikri, R. H., Mahmudin, A. S., & Ahbab, A. N. (2024). Upaya Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Kelas Vii Pada Mata Pelajaran Ips Melalui Pendekatan Joyful Learning di SMPN 2 SLAHUNG. Prosiding Lokakarya Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Ponorogo, 4, 111-128. <https://prosiding.iainponorogo.ac.id/index.php/ips/article/view/1610>
- Wicaksono, S. R. (2020). *Joyful learning in elementary school. International Journal of Theory and Application in Elementary and Secondary School Education*, 2(2), 80-90.
- Widyawulandari, R., & Indriayu, M. (2019, January). *Implementation of joyful learning approach in providing learning motivation for elementary school student. In International Conference on Science, Technology, Education, Arts, Culture and Humanity-" Interdisciplinary Challenges for Humanity Education in Digital Era"(STEACH 2018) (pp. 54-58)*. Atlantis Press.
- Yasid, A. (2025). Deep learning based on joyful learning in increasing learning motivation. Journal of Language and Letters Education, 1(1), 41-47.